

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang deskripsi kasus, desain penelitian, unit analisis, kriteria interpretasi dan etika penelitian

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada pasien CVA (*Cerebrovascular Accident*). CVA adalah penyakit yang terjadi akibat penyumbatan pembuluh darah atau pecahnya pembuluh darah di otak yang menyebabkan berhentinya suplai oksigen ke bagian otak tiba-tiba atau gangguan status hemodinamik yang tidak stabil yang berlangsung selama 24 jam yang ditandai dengan wajah lumpuh sebelah, bicara pelo, lumpuh anggota gerak bahkan sampai koma dan dapat mengancam jiwa (Muttaqin, 2008 ; Junaidi, 2011 ; WHO, 2013).

Pada karya tulis ilmiah ini, peneliti menentukan karakteristik dalam pengambilan responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitiannya, yaitu pasien CVA dengan penurunan kesadaran di ruang ICU (*Intensive Care Unit*) Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya. Pada kasus pasien dengan CVA disertai penurunan kesadaran ini sering kali mengalami penurunan nilai saturasi oksigen, sehingga upaya pencegahan tersebut yang bisa dilakukan adalah pemberian posisi *head up*.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian bertujuan untuk memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2013). Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan pada penelitian ini adalah desain penelitian *deskriptif* yaitu menjelaskan atau menggambarkan peristiwa yang terjadi pada penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *qualitative* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambar tentang suatu keadaan secara obyektif dan diinginkan untuk memecahkan atau menjawab suatu permasalahan yang dihadapi pada situasi saat ini (Nursalam, 2010). Rancangan ini akan menggambarkan bagaimana hasil pemberian posisi *head up* pada pasien CVA terhadap nilai saturasi oksigen di ruang ICU yang telah ditunjuk sebagai sampel pada studi kasus. Penelitian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi.

3.2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 12 Oktober – 02 November 2018 di Ruang ICU (*Intensive Care Unit*) Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 responden yang menderita penyakit CVA (*Cerebrovascular Accident*) dengan penurunan kesadaran di Ruang ICU Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya.

3.2.3 Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh penelitian, melalui :

1. Persiapan

Pertama peneliti meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Bagian Akademik Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan persetujuan pembimbing I dan pembimbing II. Kemudian peneliti mengajukan surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian ke bagian Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya. Setelah surat perizinan pengambilan data awal disetujui oleh pihak rumah sakit, barulah peneliti melakukan tahap pengambilan data awal di ruang ICU RSI Darus Syifa' Surabaya dengan mengambil data 3 bulan terakhir angka kejadian pasien CVA. Setelah pengambilan data awal peneliti mengajukan surat perizinan penelitian di ruang ICU RSI darus Syifa' Surabaya.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mendapatkan responden yang sesuai dengan karakteristik peneliti kemudian peneliti mengunjungi rumah sakit untuk menemui kepala ruangan di ruang ICU RSI Darus Syifa' Surabaya. Kemudian peneliti melakukan penelitian yang sesuai dengan karakteristik responden dan menanyakan kepada keluarga responden tentang kesediaan mereka menjadi responden. Apabila subjek penelitian bersedia menjadi responden, mereka mengisi *informed consent*. Peneliti menjelaskan waktu pelaksanaan dilakukan pada saat responden masuk ke ruang ICU pada hari pertama sampai keluar ruang ICU dan menjelaskan prosedur penelitian dan tujuan penelitian kepada keluarga responden yaitu mengetahui posisi *head up* pada yang menderita CVA terhadap nilai saturasi oksigen. Kemudian memberikan lembar observasi pada perawat dan peneliti untuk mencatat adanya perubahan nilai saturasi oksigen pada setiap responden. Penelitian dilakukan selama 3 minggu untuk mendapat responden yang sesuai dengan karakteristik peneliti.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

1. Unit Analisis

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif. Pada studi kasus ini mempunyai tiga unit analisis yang terdiri dari :

1. Mengidentifikasi nilai saturasi oksigen sebelum pemberian posisi *head up* pada pasien CVA.
2. Mengidentifikasi nilai saturasi oksigen sesudah pemberian posisi *head up* pada pasien CVA.
3. Mengidentifikasi nilai saturasi oksigen sebelum dan sesudah pemberian posisi *head up* pada pasien CVA.

2. Kriteria Interpretasi

1. Teridentifikasi nilai saturasi oksigen sebelum dan pemberian posisi *head up* pada pasien CVA.
2. Teridentifikasi nilai saturasi oksigen sesudah pemberian posisi *head up* pada pasien CVA.
3. Teridentifikasi nilai saturasi oksigen sebelum dan sesudah pemberian posisi *head up* pada pasien CVA.

3.4 Etik Penelitian

Etika penelitian terbagi menjadi lima yaitu *Informed Consent*, *Anonymity*, *Confidentiality*, *Maleficience and Non-Malficience*, *Justice* (Hidayat, 2010).

3.4.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan digunakan untuk menghindari suatu keadaan atau hal-hal yang tidak diinginkan, diberikan kepada obyek yang akan diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada pasien/keluarga pasien CVA di ruang ICU RSI Darus Syifa' Surabaya. Peneliti menjelaskan tujuan, prosedur dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia pasien/keluarga pasien harus menandatangani

lembar persetujuan tersebut. Peneliti tidak akan memaksa jika pasien/keluarga pasien jika tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian dan peneliti menghargai keputusan yang telah ditentukan. Tetapi jika menerima maka harus menulis identitas pada lembar persetujuan dan menandatangani form persetujuan tersebut.

3.4.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini peneliti akan merahasiakan identitas subjek penelitian yaitu tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri-ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden, cukup dengan memberi tanda atau kode pada lembar persetujuan.

3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dengan cara hanya menyajikan kelompok data yang relevan sebagai hasil riset tanpa menggunakan sumber informasi secara perorangan. Jadi segala hal yang berkaitan dengan responden dirahasiakan oleh peneliti, termasuk dalam dokumentasi penelitian peneliti harus menjaga kerahasiaan responden dengan memberikan gambar untuk menutup wajah responden.

3.4.4 Menguntungkan dan Tidak Merugikan (*Beneficence and Non maleficence*)

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.4.5 Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan penjelasan saat melakukan diskusi. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang sama.

3.5 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama penelitian adalah :

1. Selama penelitian oximetri yang digunakan lebih sering eror atau harus di ganti posisi penempatan oximetri setiap 3 jam sekali.
2. Kurangnya responden penelitian yang sesuai dengan karakteristik responden penelitian.